

**EVACELYA MEILYNDA MATITA (2014). HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA MAHASISWA YANG AKTIF MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN, SARJANA STRATA 1. SURABAYA: FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SURABAYA.**

**ABSTRAK**

Mahasiswa umumnya berada pada tahapan usia *emerging adulthood* yang pada tahapan perkembangan ini mengalami krisis akibat perubahan fisik, kognitif, dan peran yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif, sehingga diperlukan suatu pegangan untuk menghadapi perubahan tersebut salah satunya yang bersifat rohaniyah yang dikenal dengan istilah religiusitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan religiusitas dengan *subjective well-being* pada mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan kerohanian. Teknik pengambilan sampel adalah *total population study*. Pengumpulan data menggunakan skala pertanyaan terbuka sebanyak 11 aitem dan skala pertanyaan tertutup dengan 7 pilihan jawaban pada *Satisfaction With Life Scale*, 5 pilihan jawaban pada skala Religiusitas dan *Positive Affect and Negative Affect Scale*. Data uji menggunakan analisis regresi pada (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0.

Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota aktif pada kegiatan UKM Kerohanian Kristen Protestan Universitas Surabaya. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara religiusitas dengan perasaan positif ( $r=0,284^*$ ;  $sig=0,006$ ), dan adanya hubungan antara religiusitas dengan perasaan negatif ( $r= -0,237^*$ ;  $sig=0,024$ ), tetapi tidak ada hubungan antara religiusitas dengan kepuasan hidup ( $r=0,123$ ;  $sig=0,244$ ).

**Kata kunci:** Religiusitas, *Subjective well-being*, *Emerging adulthood*, Kegiatan Kerohanian.